BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya Pendidikan merupakan aspek yang dapat membentuk sumber daya manusia yang bermanfaat bagi kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, sehingga tujuan untuk mencapai keberhasilan suatu bangsa dapat terwujud. Pendidikan merupakan hal yang sudah melekat pada kehidupan manusia. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan pokok untuk memenuhi kehidupan manusia dimasa yang akan datang Menurut Yudhi Munadi (2008:3) pendidikan merupakan suatu peristiwa yang memiliki norma. Peristiwa tersebut adalah satu rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia, yaitu rangkaian yang saling mempengaruhi dimana terdapat satu rangkaian proses perubahan dan penumbuh kembang fungsi jasmaniah, penumbuh-kembangan watak, intelek dan sosial. Dengan demikian, pendidikan dapat digunakan sebagai perencanaan kehidupan manusia. Pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud untuk memajukan suatu bangsa.

Saat ini guru profesional dituntut mampu menggunakan berbagai media pembelajaran yang ada disekitarnya. Menurut Yudhi Munadi (2008:1) untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas ini adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasioal, yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Misalnya, dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk didalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran.

Ariani & Haryanto (2010) menjelaskan bahwa penerapan teknologi untuk membuat media pembelajaran menjadi suatu kebutuhan dalam pembelajaran di era modern ini agar pembelajaran dapat berkembang, aktif, interaktif, dan berkualitas. Menurut Djamas, dkk (2018) Tanpa adanya alat bantu media pembelajaran, siswa cenderung kesulitan untuk memperhatikan dan terlibat lebih dalam pembelajaran mereka. Pendapat ini selaras dengan Gunawardhana & Palaniappan (2016) yang mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan mutu pendidikan serta membuat peserta didik lebih cepat memahami materi ajar. Tanpa bantuan media pembelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal. Namun dengan memanfaatkan fungsi media pembelajaran secara tepat dapat memberikan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong proses pembelajaran untuk lebih aplikatif dan menarik sebagai upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan. Inovasi dan metode pengajaran yang baru dan tepat akan membantu proses pemahaman siswa sehingga siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk mendorong tercapainya pembelajaran yang efektif, digunakanlah alat bantu belajar atau yang biasa disebut media.

Dalam Media pendidikan oleh Commission on Instructional Technolgy (1970) diartikan sebagai media yang lahir sebagai akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran disamping guru, buku, teks, papan tulis. Gagne (1970) mengatakan bahwa media pendidikan adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Yusufhadi Miarso, 2009:457). Menurut Hamalik dalam Rusman (2013: 164) fungsi media dalam pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru serta untuk mempertinggi mutu pendidikan. Media dalam pendidikan juga merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Di Indonesia media pembelajaran yang digunakan disekolah adalah powerpoint, video pembelajaran, LKS, modul, dan media gambar. Media pembelajaran tersebut tidak boleh sewaktu-waktu digunakan oleh siswa (kurang praktis). Ketersedian perpustakaan yang sudah memuat berbagai refrensi buku

masih belum mampu menimbulkan minat siswa dalam membaca. Pemanfaatan media pembelajaran sedapat mungkin diterapkan di semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran instalasi penerangan listrik

Hal ini yang mengharuskan proses pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa bisa berlama-lama mempelajari suatu materi. Media pembelajaran saat ini sudah banyak dikembangkan, namun masih kurang praktis dan banyak memakan waktu dalam proses pembuatannya, selain itu tidak mampu bertahan lama media tersebut. Selain itu media pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik menggunakan gambar dinilai kurang praktis dibawa. Sehingga hal tersebut membuat guru jarang sekali memakai media pembelajaran gambar. Kurang variatifnya media yang dibagikan bukan semata-mata kesalahan guru, namun karena kurang mengoptimalkan perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi mobile saat ini begitu pesat, salah satu perangkat mobile yang saat ini sudah umum digunakan adalah telepon seluler. Hampir 90% siswa pasti sudah mempunyai satu telepon seluler atau bahkan ada yang mempunyai lebih dari satu telepon seluler. Semakin banyaknya siswa yang memiliki dan menggunakan perangkat mobile maka semakin besar pula peluang penggunaan perangkat teknologi dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler disebut dengan mobile learning. Mobile learning merupakan salah satu alternatif pengembangan media pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran berbasis android dapat dilakukan sebagai upaya mengaplikasikan teknologi modern untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mengingat pada saat ini android merupakan barang konsumsi sehari-hari yang wajib dimiliki bagi seluruh peserta didik ataupun guru. Hal ini akan sangat membantu proses pembelajaran secara tatap muka terbatas di sekolah maupun pembelajaran mandiri di rumah, meningkatkan motivasi belajar, mempermudah memahami materi baik secara mandiri maupun berkelompok. Selain itu guru juga lebih mudah menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Pemanfaatan android untuk media pembelajaran memberikan kemudahan akses kepada siswa. Dimana siswa dapat mengakses media tersebut dimanapun, bisa di sekolah ataupun di rumah. Selain itu pada proses pembelajaran jarak jauh guru kesulitan menyampaikan materi ajar kepada siswa, begitupun sebaliknya siswa pun sulit memahami pelajaran yang diajarkan guru melalui kelas online.

Berdasarkan hasil observasi di SMKS Dwiwarna Medan bahwa mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, masih kurang dipahami para siswa karena pembelajaran yang hanya menjelaskan secara teoritik, tidak interaktif dan kurang mengoptimalkan teknologi dalam media pembelajaran sehingga hasil belajar belum maksimal. Guru masih menerapkan proses belajar secara konvensional seperti papan tulis, dan Jobseet. Sehingga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pembelajaran instalasi penerangan listrik yang disampaikan oleh guru misalnya pada media jobseet biaya percetakannya akan lebih mahal, proses percetakan memakan waktu cukup lama, cepat rusak dan beresiko hilang.

Hasil Observasi yang telah dilakukan penulis juga melihat sebagian besar siswa SMKS Dwiwarna Medan sudah menggunakan smartphone Android. Namun, hanya sedikit siswa yang menggunakan smartphone untuk belajar. Siswa cenderung menggunakan smartphone hanya untuk bermain game dan sosial media seperti instagram, facebook, line, Whatsapp, dan sebagainya.

Materi memahami kompone-komponen Instalasi Penerangan listrik, memahami fungsi komponen Instalasi Penerangan listrik serta memahami cara pemasangan Instalasi Penerangan listrik merupakan materi yang penting pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dengan menggunakan media masih cenderung rendah. Rendahnya disebabkan guru kurang mengoptimalkan media berupa animasi sehingga peserta didik menjadi kurang memahami dan tertarik pada materi Instalasi Penerangan Listrik. Kurangnya pemahaman siswa tersebut menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memandang betapa besarnya manfaat informasi terkait media pembelajaran maka judul penelitian yang dilakukan yaitu: “Pengembangan Media Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik Menggunakan Ispring Suite Berbasis Android Di Smk Dwiwarna Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keberadaan media di sekolah kurang praktis dan sederhana serta sulit untuk dibawa kemana - mana.

2. Materi pelajaran Instalasi Penerangan Listrik masih sulit dipahami oleh siswa karena guru menerapkan penjelasan secara teoritik, tidak interaktif dan kurang mengoptimalkan teknologi dalam media pembelajaran.
3. Media pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik Menggunakan *Ispring Suite* berbasis android belum Perna digunakan oleh guru.
4. Banyak siswa SMK Dwiwarna Medan sudah memiliki *smartphone*. namun, hanya sebagian kecil yang menggunakan *smartphone* untuk pembelajaran.
5. Kurangnya penjelasan materi berupa animasi sehingga siswa kurang memahami dan tertarik pada materi pelajaran yang disajikan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa Instalasi Penerangan Listrik Menggunakan *Ispring Suite* berbasis android.
2. Materi pelajaran dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan menyangkut materi memahami komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana, memahami fungsi komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana serta mampu memahami cara pemasangan komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana.
3. Pengembangan media pembelajaran dibatasi hanya sampai uji kelayakan produk.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran instalasi penerangan listrik menggunakan *Ispring Suite* berbasis *android* di SMKS Dwiwarna Medan?
2. Apakah media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik menggunakan *ispring suite* berbasis *android* di SMKS Dwiwarna Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Ispring Suite* berbasis *android* untuk mempermudah mata pelajaran instalasi penerangan listrik untuk kelas XI di SMK Dwiwarna Medan.
2. Mengetahui apakah media pembelajaran menggunakan *Ispring Suite* berbasis *android* layak dikembangkan untuk mempermudah mata pelajaran instalasi penerangan listrik untuk kelas XI di SMK Dwiwarna Medan.

1.6 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik pada materi memahami jenis komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana, memahami fungsi komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana serta mampu memasang komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana sesuai dengan fungsinya menggunakan *Ispring Suite 10* berbasis *Android* merupakan salah satu media pembelajaran pendukung yang sesuai dengan kompetensi.

2. Media pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik pada materi memahami jenis komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana, memahami fungsi komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana serta mampu memasang komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana sesuai dengan fungsinya menggunakan Ispring Suite 10 berbasis Android yang disajikan dengan lebih menarik, dapat dengan mudah dipahami, dan praktis sehingga memudahkan siswa menggunakannya.
3. Media pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik pada materi memahami jenis komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana, memahami fungsi komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana serta mampu memasang komponen Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana sesuai dengan fungsinya menggunakan Ispring Suite 10 berbasis Android dapat digunakan dimanapun dan kapan pun.

1.7 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik Menggunakan Ispring Suite Berbasis Android Di SMKS Dwiwarna Medan” maka terdapat beberapa manfaat yang dapat di ambil secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan menambah pengetahuan tentang pengembangan media ajar. Hasil penelitian ini dapat menjadi

gambaran terhadap guru untuk memberikan alternative dalam memilih atau membuat media ajar yang menarik bagi peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Media Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik menggunakan *Ispring suite* berbasis android diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang praktis dan menarik, serta efektif dalam mempelajari materi pembelajaran tersebut.

b. Bagi Guru

Media Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik menggunakan *Ispring Suite* berbasis android diharapkan dapat memberikan alternatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk mengajar sehingga diharapkan pembelajaran dapat memberikan hasil yang baik dan optimal serta menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Media Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik menggunakan *Ispring Suite* berbasis android yang dikembangkan diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bahan atau literature/model desain media pembelajara yang praktis dan menarik dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterampilan sehingga dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar.